

## **.BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Stadion Teladan Medan Jalan Stadion, Kec. Medan Kota, Kota Medan Sumatera Utara

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2021.

#### **3.2 Metode Dan Prosedur Penelitian**

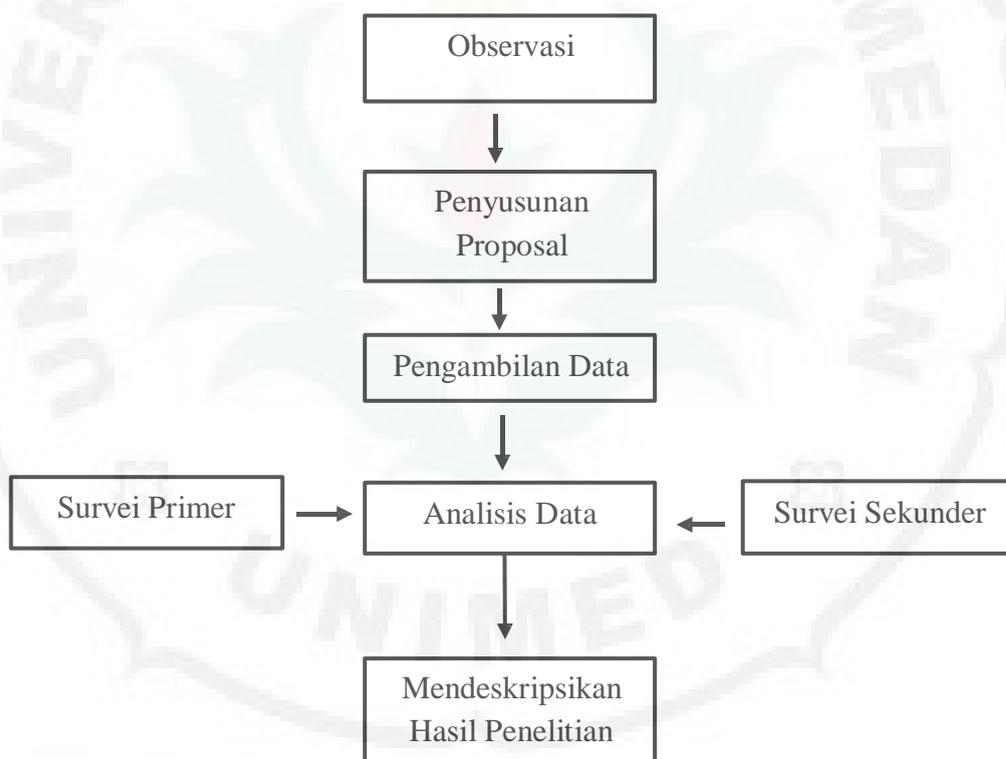
##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono, (2009:147) mengatakan bahwa “Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana ada nya. Selain itu, Sugiono (2012: 9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Dalam penelitian ini menggambarkan tentang keadaan sarana dan

Prasarana Stadion Teladan Medan. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kelayakan sarana dan prasarana Stadion Sepak Bola Teladan Medan.

### 3.2.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa tahap awal dari penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi awal, setelah itu dilakukan penyusunan proposal penelitian. Tahap selanjutnya yaitu melakukan pengumpulan data penelitian melalui sumber data yaitu survey primer dan survey sekunder yang kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan kajian literatur untuk ditarik kesimpulan penelitian.

### 3.3 Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu :

1. Survei primer dilakukan dengan observasi lapangan, dimana observasi atau pengamatan tersebut merupakan kegiatan keseharian manusia yang memanfaatkan kemampuan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya di samping pancaindera yang lain. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengumpulan data fisik dan juga non fisik terhadap data fakta terkait kelayakan Stadion Sepak Bola Teladan Medan.
2. Survei sekunder dilakukan dengan melakukan kajian literatur atau telaah dokumen. Kajian literatur telaah dokumen ini dapat diperoleh dari jurnal Nasional maupun jurnal Internasional, buku, skripsi, thesis, hasil penelitian sebelumnya, dan sumber literatur lain yang memiliki sumber terpercaya.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian yaitu untuk mengetahui kelayakan Stadion Teladan Medan dari segi sarana dan prasarana. Prosedur yang dilakukan dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung, selanjutnya melakukan pengambilan data penelitian melalui survey primer dan survey sekunder yang kemudian dianalisis kelayakan Stadion Sepak Bola Teladan Medan.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009: 335-336), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data adalah alat yang digunakan untuk menyajikan data dengan lebih mudah untuk diamati yaitu dengan menggunakan analisis data primer dan sekunder untuk mendapatkan hasil kelayakan Stadion Teladan Medan.

### 3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada kriterium tertentu. Menurut Lexy J. Moleong (2009: 324), untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan (*tranferbility*), kebergantungan (*dependenbility*), kepastian (*conformability*).